



LAPORAN TRACER STUDY

**PROGRAM STUDI
S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



Institut Agama Islam Negeri
IAIN PAREPARE



**PASCASARJANA
IAIN PAREPARE
2025**

LAPORAN TRACER STUDY PROGRAM MAGISTER



**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
IAIN PAREPARE
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASILTRACER STUDY
PROGRAM S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2025

Parepare, 3 Desember 2025

Direktur

Ketua Gugus Mutu
Program Studi

Dr. H. Islamul Haq, Lc., MA.

Dr. Ahmad Yani, M.Hum.

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
IAIN Parepare

Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan dan Manfaat	5
C. Ruang Lingkup	6
BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN	7
A. Populasi dan Responden	7
B. Instrumen Tracer Study	8
C. Pelaksanaan Tracer Study	9
D. Penanggung Jawab	11
BAB III HASIL TRACER STUDY	12
A. Status Lulusan	13
B. Masa Tunggu Lulusan	14
C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	15
D. Ukuran Tempat Kerja Lulusan	16
E. Jenis Tempat Bekerja Lulusan	17
F. Kesenjangan Kompetensi	18
BAB IV PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Rekomendasi	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan *Tracer Study* merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di lingkungan perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai keberadaan dan kiprah alumni setelah menyelesaikan studi. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi dapat menelusuri keterlibatan alumni di dunia kerja, tingkat relevansi kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta kontribusi alumni terhadap masyarakat dan pembangunan nasional. Data yang dihasilkan menjadi sumber umpan balik (*feedback*) yang sangat penting dalam siklus *PPEPP* (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu pendidikan tinggi.

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pelaksanaan *Tracer Study* 2025 memiliki makna strategis dalam mengukur capaian mutu lulusan sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Kegiatan ini juga menjadi indikator implementasi visi IAIN Parepare sebagai perguruan tinggi Islam yang unggul dalam pengembangan keilmuan, keislaman, dan kewirausahaan berbasis kearifan lokal. Melalui pelacakan alumni, institusi dapat mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan benar-benar terserap dan diimplementasikan dalam dunia kerja, baik di sektor publik, swasta, maupun wirausaha.

Selain itu, hasil *Tracer Study* berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), perbaikan proses pembelajaran, peningkatan kemitraan dengan dunia usaha dan industri (*DUDI*), serta perencanaan program pengembangan karier mahasiswa dan alumni. Dalam konteks akreditasi, data *Tracer Study* juga menjadi salah satu indikator utama yang dinilai oleh lembaga akreditasi nasional seperti BAN-PT dan LAM, khususnya pada elemen capaian pembelajaran, relevansi lulusan, dan keberlanjutan hubungan dengan pengguna lulusan.

Dalam instrumen Akreditasi BAN-PT dan panduan resmi tracer study (Ditjen Belmawa Dikti), yang digunakan untuk *evaluasi mutu dan akreditasi* adalah alumni dengan masa kelulusan 2 sampai 4 tahun sebelumnya. Maka pelaksanaan Tracer Study Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare Tahun

2025 dilakukan terhadap lulusan dengan masa kelulusan, yakni lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni bekerja sama dengan seluruh program studi di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Parepare. Melalui laporan ini, diharapkan tersaji gambaran nyata tentang profil alumni, tingkat ketercapaian kompetensi, kepuasan pengguna lulusan, serta arah pengembangan institusi dalam mewujudkan mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan zaman

B. Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan *Tracer Study* pada Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2025 bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai ketercapaian mutu lulusan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta kontribusi alumni dalam pembangunan masyarakat. Kegiatan ini menjadi instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas proses pembelajaran, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education (OBE)*, serta kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga sosial.

Secara khusus, tujuan pelaksanaan *Tracer Study 2025* meliputi:

1. Menelusuri keberadaan dan aktivitas alumni setelah lulus, baik yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, maupun terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
2. Mengukur tingkat relevansi dan kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan kompetensi keilmuan yang diperoleh selama studi di IAIN Parepare.
3. Menilai tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi, etika kerja, profesionalisme, dan kemampuan adaptasi alumni di lingkungan kerja.
4. Menganalisis masa tunggu kerja (*waiting period*), jenis pekerjaan, serta pola karier alumni sebagai indikator daya saing lulusan.
5. Memberikan umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan untuk penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, serta strategi pengembangan karier mahasiswa dan alumni.
6. Menyediakan data pendukung untuk kepentingan akreditasi program studi dan institusi sesuai dengan standar BAN-PT dan LAM
7. Membangun jejaring komunikasi yang berkelanjutan antara alumni, institusi, dan pengguna lulusan sebagai wujud penguatan ekosistem akademik dan profesional.

Bagi program studi dan fakultas, hasil *tracer study* menjadi bahan evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL), efektivitas kurikulum, dan rencana tindak lanjut peningkatan mutu. Bagi alumni, kegiatan ini mempererat hubungan dengan almamater sekaligus membuka peluang kolaborasi akademik, sosial, maupun profesional. Sedangkan bagi mahasiswa aktif, informasi tracer study menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam menyiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sementara bagi pengguna lulusan, tracer study memberikan ruang umpan balik langsung untuk menyampaikan penilaian, masukan, dan rekomendasi terhadap kualitas lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare, guna memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan dunia kerja.

C. Ruang Lingkup

Laporan Tracer Study Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2025 ini mencakup hasil pelacakan terhadap lulusan IAIN Parepare tahun 2021, 2022, dan 2023. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform digital (SEVIMA Cloud dan Google Form) oleh Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA), dengan supervisi langsung dari Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Analisis hasil disajikan dalam bentuk kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang profil, status pekerjaan, waktu tunggu, serta kesesuaian bidang kerja lulusan IAIN Parepare.

BAB II

METODOLOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan Tracer Study Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2025 merupakan bagian dari komitmen lembaga untuk menghadirkan sistem evaluasi lulusan yang terukur, transparan, dan berkelanjutan. Tracer study ini tidak hanya menjadi kewajiban administratif bagi perguruan tinggi, tetapi juga merupakan sarana penting untuk menilai sejauh mana pendidikan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Melalui pelacakan terhadap alumni Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare berupaya memperoleh gambaran nyata tentang profil lulusan, relevansi keilmuan dengan pekerjaan, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam dunia profesional.

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menegaskan pentingnya pelacakan lulusan sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Selain itu, tracer study juga menjadi salah satu indikator utama dalam Akreditasi Perguruan Tinggi, khususnya dalam penilaian luaran dan capaian tridarma. Di tingkat institusi, pelaksanaan tracer study merupakan implementasi dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Parepare yang berpedoman pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

A. Populasi dan Responden

Populasi tracer study tahun 2025 mencakup seluruh lulusan IAIN Parepare tahun 2021, 2022, dan 2023 dari Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana. Responden tracer study adalah alumni telah berpartisipasi mengisi kuesioner daring yang disebar oleh Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA) pada tahun 2025 melalui <https://karirlink.page.link/4H587U2jFXQxq3fB8>.

Berikut data jumlah lulusan tahun 2021, 2022 dan 2023 Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare :

Tabel 1. Jumlah Lulusan

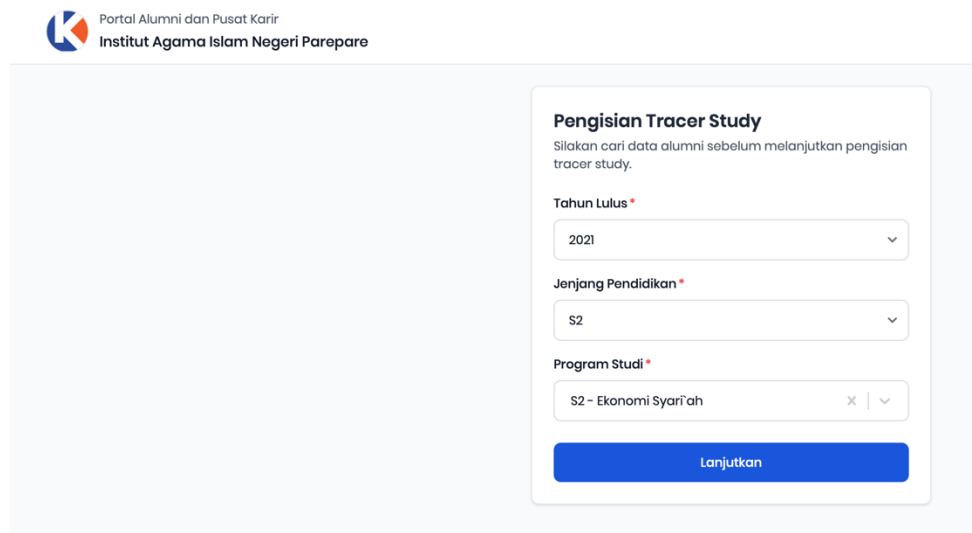
Tahun Lulus	S2 PAI
2021	35
2022	27
2023	24
Total	86

Jadi jumlah keseluruhan populasi dari 2021, 2022 dan 2023 adalah 86 lulusan.

B. Instrumen Tracer Study

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner digital yang dikembangkan berdasarkan pedoman dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) dengan penyesuaian terhadap kebutuhan dan konteks IAIN Parepare.

Gambar 1. Halaman Utama Portal Karirlink Tracer Study



Portal Alumni dan Pusat Karir
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Pengisian Tracer Study
Silakan cari data alumni sebelum melanjutkan pengisian tracer study.

Tahun Lulus *
2021

Jenjang Pendidikan *
S2

Program Studi *
S2 - Ekonomi Syariah

Lanjutkan

Kuesioner ini terdiri atas tujuh kelompok pertanyaan:

1. Identitas responden, meliputi nama, program studi, tahun kelulusan, dan informasi kontak;
2. Status aktivitas terkini lulusan, meliputi bekerja, wirausaha, studi lanjut, atau belum bekerja;
3. Waktu tunggu kerja, yakni jarak waktu antara kelulusan dengan pekerjaan pertama;
4. Kesesuaian bidang kerja, untuk menilai relevansi bidang studi dengan pekerjaan;
5. Jenis dan tingkat pekerjaan, mencakup jenis instansi, posisi, dan tingkat pendapatan;

6. Evaluasi proses pembelajaran, meliputi persepsi terhadap metode kuliah, praktik, magang, dan kemampuan CPL yang diperoleh;
7. Masukan dan rekomendasi alumni untuk peningkatan kurikulum, pembinaan karier, serta penguatan jejaring kerja.

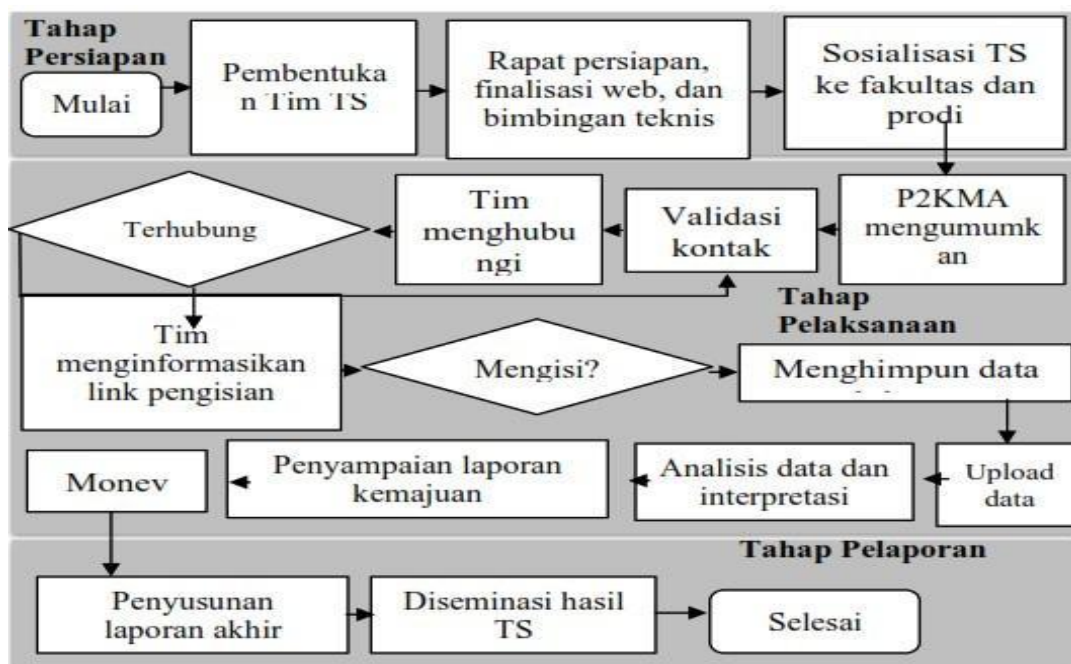
Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform SEVIMA Cloud dan Google Form, dengan mekanisme otomatis melakukan pengiriman tautan ke email dan grup media sosial alumni.

C. Pelaksanaan Tracer Study

Pelaksanaan tracer study tahun 2025 menargetkan tingkat partisipasi alumni (response rate) minimal 30% dari total populasi lulusan yang menjadi sasaran pelacakan, sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2022. Pengisian kuesioner dilakukan oleh lulusan secara online melalui laman Tracer Study IAIN Parepare yang dapat diakses di <https://karir.iainpare.ac.id/list-tracer>. Pada tahun selanjutnya, institusi menargetkan peningkatan partisipasi hingga $\geq 50\%$ melalui integrasi sistem tracer digital berbasis SEVIMA Cloud, peningkatan koordinasi dengan unit fakultas dan himpunan alumni, serta penguatan komunikasi melalui media sosial dan layanan pusat karir (PPMKMA).

Prosedur pelaksanaan Tracer Study dapat dilihat pada gambar 1 di bawah

Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare



Adapun langkah-langkah dalam pelacakan lulusan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Tahapan ini dimulai dengan pembentukan tim Tracer Study yang terdiri dari tim dari Pusat Pengembangan Mutu, Karir Mahasiswa dan Alumni hingga staf administrasi fakultas. Di tahapan awal ini juga dilakukan penyesuaian kuesioner standar Kemdikbudristek-Dikti 2023 di website Karirlink yang telah terintegrasi dengan sistem informasi kampus (sisfo kampus) IAIN Parepare.
- b. LPM melalui P2MKMA menyampaikan surat penyampaian ke fakultas untuk melakukan penyebaran instrumen Tracer Study.
- c. P2MKMA bersama Tim Tracer Study menjelaskan uraian tugas masing-masing Program Studi dan memberi bimbingan teknis bagaimana memonitor data pada website Karilink IAIN Parepare.
- d. P2MKMA LPM melakukan sosialisasi pelaksanaan Tracer Study ke fakultas dan Program Studi agar nantinya kontak lulusan yang berubah dapat ditelusuri dan divalidasi pada tingkat Program Studi, serta membantu sosialisasi pelaksanaan Tracer Study tingkat institut kelulusan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Tracer Study IAIN Parepare dilaksanakan sepanjang bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober tahun 2025. Selanjutnya adalah pembuatan laporan tracer Program Studi.
- b. Setelah melakukan koordinasi hingga pada tingkat Program Studi, P2MKMA bersama Tim Tracer Study IAIN Parepare mengumumkan pelaksanaan Tracer Study pada website, poster, media sosial, dan grup-grup alumni. Informasi yang diumumkan berupa link pengisian kuesioner Tracer Study, masa waktu pengisian, target tahun lulusan responden, dan kontak person Tim Tracer Study.
- c. Data kontak yang telah didapatkan dari panitia wisuda akan divalidasi pada tingkat Program Studi apabila terdapat perubahan kontak oleh lulusan.
- d. Tim Tracer Study mulai menghubungi kontak menggunakan *Whatsapp*, dan *email blast*. Setelah itu, Tim Tracer Study mendata siapa yang terhubung dan

tidak terhubung. Apabila tidak terhubung maka kontak akan kembali divalidasi pada tingkat Program Studi. Langkah ini akan diulangi sampai 3 kali apabila tetap tidak terhubung.

- e. Apabila terhubung, maka lulusan diinformasikan link kuesioner untuk mengisi. Selanjutnya, Tim Tracer Study akan memonitor pada Dashbord Karirlink IAIN Parepare siapa yang telah mengisi kuesioner dan yang belum mengisi. Apabila lulusan telah terhubung dan belum mengisi, maka Tim Tracer Study akan menghubungi kembali untuk mengingatkan pengisian. Langkah ini akan diulangi hingga 3 kali apabila lulusan masih belum mengisi kuesioner.
- f. Tim gugus mutu melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tracer study untuk memantau jumlah responden yang mengisi kuesioner.
- g. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan reduksi analisis data Program Studi dengan menggunakan teknis statistika deskriptif, setelah itu dihitung nilai dari populasi tidak terkontak agar didapatkan angka target subyek, *gross response rate*, dan *net response rate*. Setelah angka tersebut didapatkan, maka selanjutnya Tim APS menyusun rekapitulasi hasil pada format yang telah disediakan.

3. Tahap Pelaporan

- a. Setelah melakukan seminar hasil, tim Tracer Study menyusun laporan akhir sesuai format yang diberikan, lalu kemudian diupload pada website LPM IAIN Parepare.
- b. Akhir dari rangkaian pelaksanaan Tracer Study adalah P2MKMA dan tim membuat agenda untuk diseminasi hasil dengan menghadirkan pimpinan institut, fakultas, maupun program studi.

D. Penanggung Jawab

Kegiatan tracer study tahun 2025 dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dibawah koordinasi Pusat Pengembangan Mutu Karir Mahasiswa dan Alumni (PPMKMA) IAIN Parepare dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta perwakilan dari seluruh fakultas dan program studi. Seluruh proses tracer study dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen IAIN Parepare untuk membangun sistem pelacakan alumni yang akurat, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu lulusan serta penguatan jejaring karier di tingkat regional dan nasional.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

Kegiatan Tracer Study Tahun 2025 merupakan bagian dari implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dalam siklus PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi dan peningkatan mutu lulusan IAIN Parepare. Pelaksanaannya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, baik dalam hal status pekerjaan, wirausaha, maupun studi lanjut. Data yang dihimpun berasal dari hasil pengisian instrumen tracer study secara daring oleh alumni yang menjadi responden aktif.

Sesuai dengan pedoman Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek), pelaksanaan tracer study tahun 2025 menargetkan populasi lulusan tahun 2021, 2022, dan 2023. Jumlah total lulusan yang menjadi target pelacakan pada Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare sebanyak 86 orang.

Dari total populasi tersebut, alumni yang berhasil terlacak dan berpartisipasi mengisi instrumen tracer study mencapai 86 responden, atau setara dengan 100 % dari total populasi target. Jumlah tersebut telah melampaui standar minimal response rate nasional sebagaimana ditetapkan oleh Diktiristek dan BAN-PT/LAM.

Tabel 2. Distribusi jumlah lulusan tahun 2021-2023 dan jumlah responden terlacak

Nomor	Tahun	Jumlah Lulusan	Jumlah Responden	%
1.	2021	35	35	100 %
2.	2022	27	27	100 %
3.	2023	24	24	100 %
Jumlah		86	86	100 %

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare Tahun 2025 mencakup populasi lulusan dalam tiga tahun terakhir, yaitu Tahun 2021 (TS-3), Tahun 2022 (TS-2), dan Tahun 2023 (TS-1) dengan total 86 orang lulusan. Dari jumlah tersebut, berhasil dihimpun 86 responden yang telah mengisi instrumen tracer study secara lengkap. Dengan demikian, tingkat partisipasi atau *response rate* mencapai 100%, angka yang melampaui batas minimal 30% sebagaimana standar pelaksanaan tracer study yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan BAN-PT.

Secara lebih rinci, lulusan tahun 2021 berjumlah 35 orang dengan 35 responden (100 %), lulusan tahun 2022 sebanyak 27 orang dengan 27 responden (100 %), dan lulusan tahun 2023 sebanyak 24 orang dengan 24 responden (100%). Data ini menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan alumni dalam pelaksanaan tracer study relatif stabil dari tahun ke tahun, dengan tren partisipasi tertinggi pada semua angkatan, yaitu 2021, 2022 dan 2023. Hasil tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran alumni terhadap pentingnya tracer study sebagai sarana evaluasi mutu lulusan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia kerja, sekaligus menunjukkan efektivitas koordinasi antara fakultas, unit Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa, dan Alumni (PPMKMA), serta jejaring alumni IAIN Parepare.

A. Status Lulusan

Keadaan atau status lulusan ketika dilakukan pelacakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah

Tabel 3. Status Lulusan

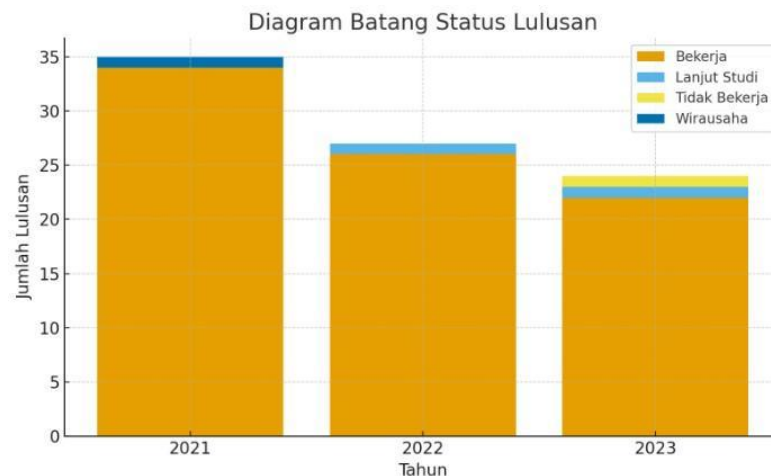
Tahun	Bekerja	Lanjut Studi	Tidak Bekerja	Wirausaha	Lulusan Terlacak
2021	34	-	-	1	35
2022	26	1	-	-	27
2023	22	1	1	-	24
Total	82	2	1	1	86

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat keterserapan kerja lulusan berada pada kategori sangat baik. Dari total keseluruhan lulusan yang berhasil dilacak sebanyak **86 orang**, mayoritas atau hampir seluruhnya berada pada kategori **bekerja**, yaitu **82 orang**. Ini menunjukkan tingkat serapan lulusan yang sangat tinggi. Sementara itu, terdapat **2 orang** yang melanjutkan studi, **1 orang** belum bekerja, dan **1 orang** memilih berwirausaha. Komposisi ini secara umum menggambarkan profil lulusan yang produktif dan terserap dengan baik dalam berbagai jalur pasca-kelulusan.

Dari seluruh lulusan terpantau, **lebih dari 95%** telah bekerja, menunjukkan tingkat keterserapan alumni yang sangat baik. Persentase yang melanjutkan studi berada di angka **2,33%**, sementara lulusan yang belum bekerja atau berwirausaha masing-masing berada pada kisaran **1,16%**. Data ini menunjukkan keberhasilan Program Studi S2 Pendidikan

Agama Islam di Pascasarjana IAIN Parepare dalam mencetak lulusan yang adaptif, dan kompetitif di dunia kerja.

Gambar 3. Bagan Diagram Batang Status Lulusan



Berdasarkan hasil tracer study lulusan tahun 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlacakan dan keterserapan lulusan berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, dari 86 lulusan yang berhasil ditelusuri, sebanyak 82 lulusan atau sekitar 95% telah bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi akademik dan keterampilan yang cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja maupun pendidikan lanjutan.

Pada tahun 2021, terdapat 35 lulusan yang berhasil dilacak, dengan rincian 34 lulusan bekerja dan 1 lulusan berwirausaha. Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh lulusan angkatan 2021 dapat terserap pada sektor pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kondisi ini dapat mencerminkan kualitas proses pembelajaran serta efektivitas kurikulum dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi profesional.

Tahun 2022 menunjukkan variasi status lulusan yang sedikit berbeda. Dari 27 lulusan yang terlacak, sebanyak 26 lulusan bekerja dan 1 melanjutkan studi. Walaupun jumlah lulusan bekerja sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, capaian ini tetap menunjukkan keterserapan yang tinggi. Kehadiran lulusan yang melanjutkan studi menjadi indikator positif bahwa sebagian lulusan memiliki motivasi akademik untuk memperdalam keilmuannya dan meningkatkan potensi kariernya.

Pada tahun 2023, terdapat 24 lulusan yang terlacak, dengan komposisi 22 bekerja, 1 melanjutkan studi, dan 1 lulusan belum bekerja. Meskipun terdapat satu lulusan yang

belum terserap, hal ini masih berada dalam batas wajar—terutama karena faktor waktu tunggu dan dinamika pasar kerja. Selain itu, stabilnya jumlah lulusan yang melanjutkan studi pada tahun 2022 dan 2023 menunjukkan adanya pola konsisten bahwa sebagian lulusan tertarik untuk meningkatkan kompetensi akademik.

Jika dilihat dari tren selama tiga tahun, terdapat kecenderungan penurunan jumlah lulusan yang bekerja setiap tahunnya. Namun, tren ini tidak serta-merta mencerminkan penurunan kualitas lulusan, karena jumlah lulusan setiap tahun juga berbeda dan beberapa lulusan memilih melanjutkan pendidikan. Secara umum, proporsi lulusan yang bekerja tetap dominan, dan angka lulusan yang tidak bekerja sangat kecil, menunjukkan daya saing lulusan yang baik di dunia kerja.

Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa program studi telah mampu menghasilkan lulusan yang adaptif, kompeten, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan dunia industri. Tingginya tingkat keterserapan lulusan juga dapat menjadi indikator keberhasilan implementasi kurikulum, kualitas pembelajaran, serta layanan kemahasiswaan dan bimbingan karier. Informasi ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi berkelanjutan bagi program studi dalam peningkatan mutu lulusan di masa mendatang.

Hasil ini memperlihatkan bahwa lulusan IAIN Parepare tidak hanya terserap dengan baik di dunia kerja formal, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sejalan dengan visi institusi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, mandiri, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

B. Masa Tunggu Lulusan

Tabel 4. Masa Tunggu Lulusan

Pascasarjana	Rata-rata Masa Tunggu Lulusan (Bulan)		
	2021	2022	2023
S2 Pendidikan Agama Islam	5.2	7	5.6
Total	5.2	7	5.6

Secara keseluruhan, rata-rata masa tunggu lulusan pada tahun 2021 adalah 5,2 bulan, meningkat pada tahun 2022 menjadi 7 bulan, dan kemudian menurun kembali pada tahun 2023 menjadi 5,6 bulan. Pola ini menunjukkan adanya perbaikan kecepatan penyerapan lulusan ke dunia kerja dalam dua tahun terakhir.

Dengan demikian, hasil ini memperlihatkan bahwa secara umum lulusan S2

Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare tergolong cepat terserap ke dunia kerja, baik di sektor pemerintahan, swasta, maupun kewirausahaan, sekaligus mencerminkan relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

C. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tabel 5. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Pascasarjana	2021	2022	2023
S2 Pendidikan Agama Islam	29	22	22
Total (%)	85,29%	81,48%	91,67%

Berdasarkan hasil pelacakan lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare, tingkat kesesuaian bidang kerja menunjukkan capaian yang sangat baik. Pada tahun pertama, sebanyak **29 dari 34 lulusan** bekerja pada bidang yang sejalan dengan kompetensi keilmuannya, atau setara dengan **85,29%**. Pada tahun berikutnya, angka tersebut meningkat menjadi **22 dari 24 lulusan**, atau **91,67%** yang bekerja sesuai dengan bidang studinya.

Peningkatan persentase tersebut menunjukkan bahwa program studi secara konsisten mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum, proses pembelajaran, serta penguatan pengalaman praktik dan penjaminan mutu telah berjalan efektif dalam membekali lulusan dengan kompetensi yang diperlukan.

Secara umum, data ini mencerminkan bahwa kesesuaian profil lulusan dengan bidang kerjanya berada pada kategori **sangat baik**, serta menunjukkan keterlaksanaan proses pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan tuntutan profesi. Temuan ini juga mendukung keberlanjutan upaya program studi dalam meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan pada sektor pekerjaan yang menjadi tujuan utama bidang keilmuan.

Tingginya tingkat kesesuaian ini menandakan bahwa lulusan dari seluruh fakultas di IAIN Parepare telah memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, baik di sektor pendidikan, pemerintahan, maupun industri keuangan syariah. Temuan ini juga menjadi bukti keberhasilan penerapan sistem *Outcome-Based Education (OBE)* dan *Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)* dalam menjaga keterpaduan antara capaian pembelajaran lulusan dan kebutuhan pasar kerja yang dinamis.

D. Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Tabel 6. Ukuran Tempat Bekerja Lulusan

Tahun	Jumlah Lulusan Terlacak	Jumlah Lulusan Bekerja	Lembaga Multinasional/ Internasional	Lembaga Nasional/Wirausaha Berbadan Hukum	Lembaga Lokal / Wirausaha Tidak Berbadan Hukum
2021	35	34	1	5	28
2022	27	26	2	6	18
2023	24	22	-	4	18
Total	86	82	3	15	64

Berdasarkan hasil *Tracer Study* IAIN Parepare Tahun 2025, data pada tabel di atas menunjukkan distribusi tempat bekerja lulusan berdasarkan skala dan jangkauan lembaga. Dari total 86 alumni yang berhasil dilacak, terdapat 82 orang yang telah bekerja pada berbagai jenis lembaga, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Sebagian besar lulusan terserap di lembaga lokal atau wirausaha tidak berbadan hukum, yaitu sebanyak 64 orang (78,05%), yang menunjukkan kuatnya kontribusi alumni terhadap pengembangan sektor ekonomi dan sosial di wilayah lokal, khususnya kawasan Ajatappareng dan sekitarnya. Kondisi ini mencerminkan bahwa lulusan IAIN Parepare memiliki peran penting dalam memperkuat pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi syariah.

Sementara itu, sebanyak 15 orang (18,29%) bekerja di lembaga nasional atau wirausaha berbadan hukum, menandakan bahwa daya saing alumni IAIN Parepare di tingkat nasional cukup tinggi dan terus meningkat. Di sisi lain, terdapat 3 orang (3,66%) yang telah bekerja di lembaga multinasional atau internasional, baik di sektor pendidikan, keuangan, maupun lembaga sosial, yang menggambarkan mulai tumbuhnya kapasitas global dan mobilitas kerja lintas negara di kalangan alumni. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare tidak hanya mampu berkiprah di level lokal dan nasional, tetapi juga memiliki potensi untuk berkembang di kancah internasional. Pola distribusi ini menjadi bukti bahwa kompetensi lulusan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin beragam, sekaligus memperkuat posisi IAIN Parepare sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang berdaya saing dan berorientasi global.

Adapun beberapa perusahaan multinasional tempat alumni terserap:

1. PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP)
2. PT Cahaya Aero Services Tbk
3. PT Vale Indonesia

E. Jenis Tempat Bekerja Lulusan

Tabel 7. Jenis Tempat Bekerja

Tahun	Jumlah Lulusan Bekerja	BUMN / BUMD	Instansi Pemerintah	Institusi / Organisasi Multilateral	Organisasi Non Profit / LSM	Perusahaan Swasta	Wiraswasta/ Perusahaan Sendiri
2021	34	-	8	-	24	1	1
2022	26	-	22	-	2	2	-
2023	22	-	22	-	13	-	-
Total	82	-	64	-	12	3	3

Berdasarkan data tracer study selama tiga tahun terakhir Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare, distribusi lulusan pada berbagai jenis tempat bekerja menunjukkan pola penyerapan yang konsisten dan mencerminkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Dari total **82 lulusan bekerja dalam periode 2021–2023**, terlihat bahwa **Instansi Pemerintah** menjadi sektor dominan dengan tingkat penyerapan mencapai **78,05%**. Persentase ini menegaskan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sangat sesuai dengan standar pelayanan publik, regulasi administratif, serta kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di berbagai lembaga pemerintah. Dominasi ini merupakan indikator kuat bahwa kurikulum dan proses pembelajaran mampu menghasilkan profil lulusan yang kompetitif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja sektor formal.

Selain itu, sebanyak **14,63%** lulusan terserap pada **Organisasi Non Profit/LSM**, yang menunjukkan adanya keterkaitan antara kompetensi sosial-keagamaan lulusan dengan bidang pemberdayaan masyarakat, advokasi, dan kegiatan sosial kemanusiaan. Keterlibatan lulusan pada sektor ini mengindikasikan bahwa kemampuan soft skills—seperti komunikasi sosial, kepemimpinan komunitas, dan manajemen program—telah berkembang baik melalui pengalaman akademik dan non-akademik selama masa studi.

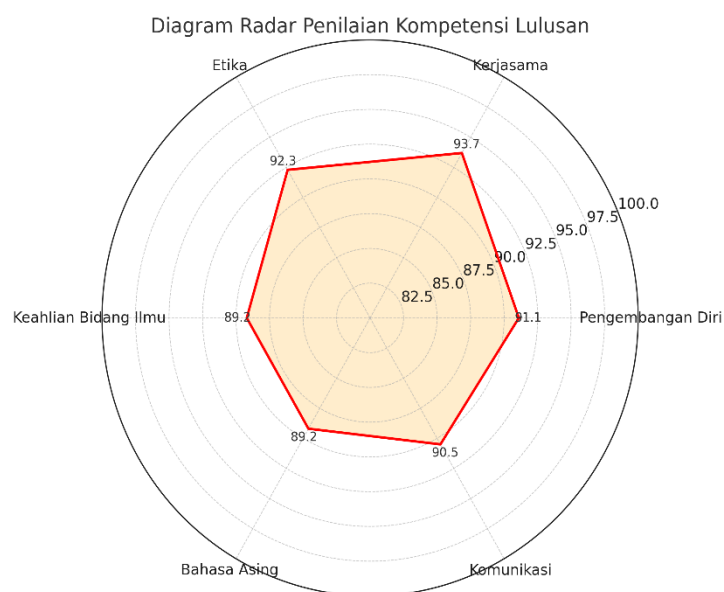
Pada sektor **Perusahaan Swasta**, sebesar **3,66%** lulusan bekerja di industri profesional, sedangkan **3,66%** lainnya memilih jalur **wirausaha**. Walaupun persentasenya relatif kecil, keberadaan lulusan pada dua kategori ini tetap memberikan gambaran bahwa program studi telah menumbuhkan orientasi kewirausahaan dan kesiapan lulusan untuk terlibat dalam ekosistem ekonomi kreatif maupun sektor industri jasa. Hal ini menjadi dasar bagi program studi untuk terus memperkuat pembelajaran berbasis proyek, literasi digital, dan jejaring kemitraan industri guna membuka peluang yang lebih luas bagi lulusan pada sektor non-pemerintahan.

Sementara itu, tidak terdapat lulusan yang bekerja pada **BUMN/BUMD** maupun **Institusi Multilateral** selama tiga tahun terakhir. Ketiadaan penyerapan pada sektor ini dapat dijadikan masukan strategis bagi program studi untuk memperluas kerja sama kelembagaan, baik dengan dunia usaha maupun lembaga internasional, sehingga peluang karier lulusan semakin beragam dan memiliki perspektif global.

Secara keseluruhan, analisis persentase ini menunjukkan bahwa lulusan telah terserap dengan baik pada sektor formal, khususnya pemerintah, dengan capaian yang mencerminkan kekuatan kompetensi inti program studi. Ke depan, program studi memiliki peluang untuk semakin meningkatkan diversifikasi lapangan kerja lulusan melalui penguatan kemitraan, peningkatan kompetensi kewirausahaan, serta internasionalisasi pengalaman belajar mahasiswa sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu berkelanjutan.

F. Kesenjangan Kompetensi

Gambar 3. Kesenjangan Kompetensi



Berdasarkan hasil pengukuran kompetensi lulusan melalui diagram radar, dapat disimpulkan bahwa capaian seluruh aspek kompetensi berada pada kategori *Sangat Baik* dengan skor di atas 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pendidikan di IAIN Parepare telah terlaksana secara efektif dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi kompetitif sesuai tuntutan dunia kerja.

Tiga aspek kompetensi dengan skor tertinggi, yaitu pengembangan diri (91,1%), kerjasama (93,7%), dan etika (92,3%), mengindikasikan bahwa institusi berhasil membangun karakter profesional lulusan secara konsisten. Tingginya capaian pada aspek-aspek tersebut menegaskan bahwa implementasi kurikulum, pembelajaran, dan pembinaan kemahasiswaan telah berkontribusi signifikan terhadap pembentukan sikap kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berintegritas.

Sementara itu, aspek keahlian bidang ilmu (89,2%), kemampuan berbahasa asing (89,2%), serta kemampuan berkomunikasi (90,5%) juga menunjukkan performa unggul. Meskipun berada sedikit di bawah tiga aspek lainnya, nilainya tetap berada pada kategori sangat baik. Variasi skor ini memberikan indikasi adanya ruang penguatan yang dapat ditindaklanjuti melalui optimalisasi pembelajaran berbasis kompetensi, peningkatan exposure internasional, dan penyediaan program pendukung seperti pelatihan bahasa asing dan literasi teknologi.

Secara keseluruhan, pola capaian pada diagram radar memperlihatkan distribusi kompetensi lulusan yang merata tanpa ditemukannya aspek dengan skor di bawah standar. Hal ini menjadi bukti bahwa penyelenggaraan pendidikan telah berjalan dengan mutu yang terjamin, mencerminkan relevansi kurikulum dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan tetap memberikan perhatian pada peningkatan kompetensi global, khususnya bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi, institusi berpotensi semakin memperkuat daya saing lulusan pada tingkat nasional maupun internasional.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa lulusan Program Studi S2 Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare memiliki tingkat keterserapan kerja yang sangat baik, dengan distribusi yang menunjukkan kemampuan beradaptasi di berbagai sektor. Mayoritas alumni terserap di instansi pemerintah 78,05% dan sebanyak 14,63% lulusan terserap pada Organisasi Non Profit/LSM, pada sektor Perusahaan Swasta, sebesar 3,66% lulusan bekerja di industri profesional, sedangkan 3,66% lainnya memilih jalur wirausaha.

Hal tersebut menegaskan bahwa sebagian lulusan juga berperan dalam sektor sosial dan lembaga internasional, memperluas jangkauan kontribusi mereka di tingkat nasional dan global. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa lulusan IAIN Parepare tidak hanya memiliki kemampuan akademik dan profesional yang kuat, tetapi juga memiliki nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, dan kemandirian yang menjadikan mereka sumber daya manusia unggul, berdaya saing, dan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat serta ekonomi nasional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang perlu menjadi perhatian bersama:

1. Penguatan kompetensi bahasa asing dan teknologi informasi. Hasil tracer study menunjukkan bahwa dua aspek kompetensi yang masih perlu ditingkatkan adalah kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan integrasi pelatihan bahasa asing dan literasi digital dalam kurikulum, serta penyediaan program sertifikasi tambahan untuk meningkatkan daya saing global lulusan.
2. Perluasan kemitraan dunia kerja dan jejaring alumni karena mengingat sebagian besar alumni terserap di sektor lokal dan nasional, IAIN Parepare disarankan

untuk memperluas kerja sama strategis dengan lembaga pemerintah, swasta, dan multinasional. Selain itu, penguatan peran jaringan alumni sebagai mitra tracer study dan fasilitator peluang kerja akan meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan industri.

3. Optimalisasi layanan karier dan inkubasi wirausaha. Melihat besarnya minat lulusan untuk berwirausaha, diperlukan penguatan unit *Career and Entrepreneurship Center* (Pusat Pengembangan Mutu, Karir, Mahasiswa dan Alumni) melalui program pendampingan bisnis, akses modal, serta inkubasi UMKM berbasis ekonomi syariah. Langkah ini penting untuk mendukung kemandirian ekonomi alumni sekaligus kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah.